

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup> Adapun hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab dan akibat.

#### **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini hubungan variabel objek yang diteliti dengan variabel independen dan variabel dependen.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dikenal juga di literatur berbahasa Inggris sebagai *predictor* atau *antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.8

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm 38

variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>65</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

- Kemasan, merupakan suatu bentuk aktivitas yang melibatkan desain serta produksi, sehingga kemasan dapat berfungsi agar produk didalamnya dapat terlindungi.
- Cita Rasa, merupakan sebuah atribut yang terdiri dari penampakan, rasa, aroma, tekstur serta suhu yang dapat membentuk kerjasama dari kelima macam indra manusia.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

- Keputusan Pembelian, merupakan keputusan final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan tertentu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>65</sup> *Ibid.* hlm 39

kesimpulannya.<sup>66</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Gehel Snack.

Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah konsumen Gehel Snack baik laki laki maupun perempuan dengan rentang usia 11 – 24 tahun<sup>67</sup> untuk mengetahui pengaruh kemasan dan citarasa terhadap keputusan pembelian konsumen Gehel Snack. Ukuran populasi pada penelitian ini tidak dapat dipastikan secara definitif jumlahnya karena sulit mengetahui jumlah konsumen Gehel Snack.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Maka, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>68</sup> Sampel sangat diperlukan, karena dalam kasus ini sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan populasi sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Gehel Snack.

Dalam penelitian ini karena populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *sampling insidental*. Dimana teknik

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm 80

<sup>67</sup> Malahayati, *Super Teens-Jadi Remaja Luar Biasa Dengan Kebiasaan Efektif* (Yogyakarta: Jogja Bangkit, 2010).

<sup>68</sup> Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Mnajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015).hlm 192

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini diambil dengan pendekatan rumus Wibisono, rumus dalam menghitung sampel dan populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya adalah sebagai berikut :<sup>70</sup>

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = tingkat kepercayaan 95%

$\sigma$  = standar deviasi 0,25

$e$  = margin error / tingkat kesalahan dalam penelitian 5%

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left( \frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04 \approx 100$$

Dari rumus di atas, maka sampel penelitian adalah 100 orang.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>71</sup> Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, skala *likert* adalah skala

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet-6 (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>70</sup> Ridwan and Akdon, *Rumus Dan Datadalam Aalisis Statistik*, Cet-6 (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 256

<sup>71</sup> Zulfanef, *Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2018). hlm 146

yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator – indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuisisioner yang disebarakan kepada konsumen Gehel Snack. Kuisisioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian keseluruhan angket disusun dengan teknik self report yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka.

**Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen Dalam Penelitian**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Item
Kemasan <sup>73</sup> (X <sub>1</sub> )	a. Desain kemasan	1. Kemasan produk Gehel Snack memiliki bahan yang tebal dan tidak mudah rusak 2. Produk Gehel Snack memiliki merek dagang, logo perusahaan dan informasi produk yang tertera jelas pada kemasan 3. Ukuran kemasan	1, 2, 3, 4

<sup>72</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2011).

		<p>produk Gehel Snack sesuai dengan isi dari kemasan tersebut</p> <p>4. Produk Gehel Snack memiliki desain yang bagus dan menarik</p>	
	b. Mutu kemasan	<p>5. Kemasan produk Gehel Snack mudah disimpan dan dibawa kemana – mana</p> <p>6. Kemasan produk Gehel Snack kedap udara dan dapat melindungi isi produk dari sinar matahari</p> <p>7. Kemasan produk Gehel Snack tidak mudah rusak dan bocor</p>	5, 6, 7
	c. Inovasi kemasan	<p>8. Produk Gehel Snack memiliki kemasan yang inovatif</p> <p>9. Kemasan Gehel Snack memiliki ciri khas tersendiri</p> <p>10. Kemasan Gehel Snack mudah dikenali konsumen</p>	8, 9, 10

Cita Rasa <sup>74</sup> (X <sub>2</sub> )	a. Aroma	<p>11. Aroma dari produk Gehel Snack sangat menggugah selera</p> <p>12. Aroma dari bumbu tidak terlalu menyengat</p> <p>13. Secara keseluruhan aroma dari produk Gehel Snack sudah sesuai selera konsumen</p>	11, 12, 13
	b. Rasa	<p>14. Rasa dari produk Gehel Snack sudah sesuai dengan selera konsumen</p> <p>15. Berbagai macam bumbu pada produk Gehel Snack sudah pas</p> <p>16. Produk Gehel Snack memiliki ciri khas rasa yang berbeda dari produk yang lain</p>	14, 15, 16

	c. Rangsangan mulut	<p>17. Rasa dari produk Gehel Snack nikmat dilidah</p> <p>18. Tekstur dari produk Gehel Snack sudah pas</p> <p>19. Produk Gehel Snack sudah memiliki tingkat kematangan yang pas</p>	17, 18, 19
Keputusan Pembelian <sup>75</sup> (Y)	a. Pengenalan kebutuhan	<p>20. Mengkonsumsi produk Gehel Snack sebagai kebutuhan utama</p> <p>21. Mengkonsumsi produk Gehel Snack hanya ketika menginginkannya</p>	20, 21
	b. Pencarian informasi	<p>22. Membeli produk Gehel Snack karena adanya pengaruh dari teman</p> <p>23. Membeli produk Gehel Snack karena adanya pengaruh dari</p>	22, 23, 24



		keluarga 24. Membeli produk Gehel Snack karena adanya pengaruh dari sosial media	
	c. Perilaku pasca pembelian	25. Merasa sangat puas membeli produk Gehel Snack 26. Merasa sangat puas terhadap kemasan produk Gehel Snack 27. Merasa sangat puas terhadap cita rasa produk Gehel Snack 28. Cenderung ingin melakukan pembelian ulang di Gehel Snack 29. Berencana untuk melakukan pembelian ulang di Gehel Snack dan mereferensikan kepada orang lain 30. Kemasan dan cita rasa pada produk Gehel Snack membuat tertarik dalam melakukan pembelian ulang	25, 26, 27, 28, 29, 30

Penilaian dalam angket untuk pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Bobot Pernyataan**

Tanda	Keterangan	Bobot pernyataan
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu – Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Hasil instrumen yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian hasil instrumen yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>76</sup> Untuk uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, peneliti mengujikan pada 30 responden.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 121 - 122

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing total/jumlah pertanyaan/pernyataan dengan keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel.<sup>77</sup>

Data ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 25 dalam uji validitas dengan melihat nilai signifikan, jika nilai signifikan  $<0,05$  maka diartikan valid. Berikut uji validitas dari variabel  $X_1$  (Kemasan),  $X_2$  (Cita Rasa) dan  $Y$  (Keputusan pembelian) :

- Uji Validitas Variabel  $X_1$  (Kemasan)

**Tabel 3. 3 Uji Validitas Kemasan**

Item Pernyataan	Sig	Hasil
$X_{1.1}$	0,001	Valid
$X_{1.2}$	0,021	Valid
$X_{1.3}$	0,001	Valid
$X_{1.4}$	0,001	Valid
$X_{1.5}$	0,001	Valid
$X_{1.6}$	0,001	Valid
$X_{1.7}$	0,001	Valid
$X_{1.8}$	0,001	Valid
$X_{1.9}$	0,001	Valid
$X_{1.10}$	0,001	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil uji validitas dari variabel  $X_1$  (Kemasan) semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai signifikan  $<0,05$ .

<sup>77</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

- Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Cita Rasa)

**Tabel 3. 4 Uji Validitas Cita Rasa**

Item Pernyataan	Sig	Hasil
X <sub>2</sub> .1	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .2	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .3	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .4	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .5	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .6	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .7	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .8	0,001	Valid
X <sub>2</sub> .9	0,002	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil uji validitas variabel X<sub>2</sub> (Cita rasa) semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai signifikan <0,05.

- Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian)

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Keputusan Pembelian**

Item Pernyataan	Sig	Hasil
Y.1	0,001	Valid
Y.2	0,082	Tidak Valid
Y.3	0,001	Valid
Y.4	0,001	Valid
Y.5	0,005	Valid
Y.6	0,001	Valid
Y.7	0,001	Valid
Y.8	0,001	Valid
Y.9	0,049	Valid
Y.10	0,001	Valid
Y.11	0,001	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil uji validitas dari variabel Y (Cita rasa) terdapat satu item pernyataan tidak valid yaitu item Y.2 karena nilai signifikan >0,05. Selain dari item pernyataan Y.2

hasil dari uji validitas item pernyataan variabel Y (Keputusan Pembelian) dinyatakan valid karena nilai signifikan  $<0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas variabel untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: <sup>78</sup>

- Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel  $X_1$  (Kemasan),  $X_2$  (Cita Rasa) dan Y (Keputusan Pembelian) :

**Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
$X_1$	0,933	10	Reliabel
$X_2$	0,937	9	Reliabel
Y	0,817	11	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024

---

<sup>78</sup> *Ibid.* hlm 17

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada para konsumen Gehel Snack untuk mengetahui pengaruh kemasan dan cita rasa terhadap keputusan pembelian

## F. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilainya  $> 0,05$  (nilai *Asymp.Sig* lebih besar 5%) juga bisa dilihat dari besaran datanya. Apabila data tersebar secara merata maka dikatakan berdistribusi normal.<sup>80</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel. Uji linier digunakan untuk menginformasikan apakah sifat

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm 199

<sup>80</sup> Imam Heryanto and Totok Tribowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS Dan Excel (Panduan Pengelolaan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis)* (Bandung: Informatika Bandung, 2018).

linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.<sup>81</sup> Dikatakan linier bila nilai signifikansi (*Deviation for linearity*)  $> 0,05$  atau dapat dilihat jika nilai signifikansi (*linearity*)  $< 0,05$ .<sup>82</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF  $> 10$  maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.<sup>83</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika

---

<sup>81</sup> Sodikin, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Sarana Prasarana Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bogor' (Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami Jakarta).

<sup>82</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016).

<sup>83</sup> Friyana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistic SPSS* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>84</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya.<sup>85</sup> Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel yaitu variabel Kemasan ( $X_1$ ), variabel Cita Rasa ( $X_2$ ), dan variabel Keputusan Pembelian ( $Y$ ).

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis 1 dan 2

##### 1) Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel predictor  $X$  dan response  $Y$ , dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing – masing antar variabel, Kemasan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ) dan Cita rasa ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ). Dalam menguji instrumen penelitian digunakan *product moment* yang diolah dengan bantuan

---

<sup>84</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: Andi, 2006).

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).



aplikasi SPSS 25. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, dapat digunakan pedoman berikut :<sup>86</sup>

**Tabel 3. 7 Interpretasi Kekuatan Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 2) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan dari regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>87</sup> Dalam mengolah data regresi sederhana dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

## 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam menganalisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, maka variabel independen tersebut sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

<sup>86</sup> Lijan Pitak Sinambela, *Metodologo Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Selain itu, koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X).<sup>88</sup>

#### 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ), secara parsial berdampak signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Taraf signifikan uji t adalah 5%. Jika nilai signifikan profitabilitas ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan). Namun jika nilai signifikan profitabilitas ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).<sup>89</sup> Hubungan antar variabel diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

#### b. Uji Hipotesis 3

##### 1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan perhitungan statistik dengan adanya korelasi dari variabel independen (X) dengan satu variabel terikat (Y), dan fungsi dari korelasi berganda ini yaitu untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y). Dengan menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat

---

<sup>88</sup> Ulber Silahi, *Metode Dan Metodologi Penelitian* (Bandung: Bina Budaya, 1999).

<sup>89</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

kuat, perlu diinterpretasikan terlebih dahulu terkait nilai koefisien.<sup>90</sup>

## 2) Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Untuk pengujian tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.<sup>91</sup>

## 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam menganalisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, maka variabel independen tersebut sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X).<sup>92</sup>

## 4) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki

---

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm 351.

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm. 405.

<sup>92</sup> Ulber Silahi, *Metode Dan Metodologi Penelitian* (Bandung: Bina Budaya, 1999).

dua variabel atau lebih. Jika nilai profitabilitas ( $\text{sig}$ )  $<0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan). Namun profitabilitas ( $\text{sig}$ )  $>0,05$  maka tidak variabel terkait,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan). Pengaruh antar variabel diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 25.<sup>93</sup>

## H. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada konsumen Gehel Snack.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024 dimulai dari bulan September sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023			Tahun 2024				
		Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Jun	Jul	Okt
1.	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■					
2.	Seminar Usulan Penelitian				■				
3.	Pelaksanaan Penelitian : a. Pengumpulan data b. Pengolahan data					■	■		
4.	Pelaporan : a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian							■	
5.	Seminar Hasil								■
6.	Sidang Skripsi								■

<sup>93</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).